

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Dalam melakukan penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif. Karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan gejala variabel, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja dalam rangka mewujudkan sistem belajar tuntas, dan tercapainya ketuntasan belajar Matematika khususnya pada materi Logika Matematika bagi semua peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, data tidak hanya berupa kata-kata tetapi juga berupa angka diantaranya berupa data hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran remedial.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah guru mata pelajaran Matematika kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja memberikan ulangan materi pokok Logika Matematika. Dengan data hasil ulangan tersebut dapat diketahui peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar Matematika dan peserta didik yang

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Teknik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2010), Cet. VI, hlm.73

<sup>2</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2009), Cet. XXVI, hlm. 4

belum mencapai ketuntasan belajar Matematika. Dan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, diadakan pembelajaran remedial untuk mencapai ketuntasan belajar Matematika. Adapun waktu penelitian adalah selama sebulan mulai tanggal 2 Februari 2011 samapai 2 Maret 2011.

Tempat penelitian adalah di Madrasah Aliyah N.U. 04 AL Ma'arif Boja yang berada di jalan Pemuda No. 109 Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Alasan memilih madrasah tersebut karena ingin mengetahui ketuntasan belajar Matematika di sebuah madrasah yang berciri khas islami, dengan mata pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran di sekolah menengah atas lainnya dan waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang sama. Dengan begitu banyak pelajaran yang harus ditempuh, peserta didik diharapkan mampu mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata pelajaran.

### **C. Sumber Penelitian**

Arikunto menyebutkan bahwa: “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong bahwa: “Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto atau film”.<sup>4</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang diambil peneliti, melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:
  - a. Guru mata pelajaran Matematika kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja (melalui wawancara).

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 129

<sup>4</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.248

- b. Pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika berlangsung (melalui observasi)
2. Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sedangkan sumber data tambahan / sumber tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:
- a. Struktur organisasi kepengurusan M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja.
  - b. Sarana dan prasarana M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja.
  - c. Keadaan guru, staf dan karyawan M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja.
  - d. Jumlah peserta didik M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja tiga tahun terakhir.
  - e. Nilai ulangan Matematika materi pokok kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja
  - f. Nilai ulangan remedial Matematika materi pokok kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja
  - g. Sebagian data jawaban ulangan Matematika materi pokok Logika Matematika peserta didik kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika pada kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja dan tingkat ketuntasan belajar Matematika setelah dilakukan pembelajaran remedial. Adapun proses pembelajaran remedial Matematika meliputi analisis hasil evaluasi pembelajaran utama, perencanaan yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran remedial, pelaksanaan pembelajaran remedial, dan evaluasi pembelajaran remedial. Penulis juga sedikit mengungkapkan proses saat pembelajaran utama berlangsung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Teknik observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>5</sup> Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa. Sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti atau diselediki.

Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas, perilaku, dan hal-hal yang lain saat pelaksanaan pembelajaran remedial. Observasi juga digunakan untuk mengamati nilai sebelum dan sesudah pembelajaran remedial.

### 2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan.<sup>6</sup> Bisa diartikan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden.

Teknik wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Matematika kelas X MA Al Ma'arif N.U. 04 Boja. Teknik wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik peserta didik serta untuk mengetahui penanganan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran remedial mulai menentukan kesulitan yang dihadapi peserta didik, penanganan yang dilakukan, sampai usaha tindak lanjut setelah dilakukan pembelajaran remedial.

---

<sup>5</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Antara Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. II, hlm. 173

<sup>6</sup> Dedi Mulyana, *Teknik Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 180

### 3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, dan surat kabar, majalah, dan lain-lain.<sup>7</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh dari wawancara atau observasi.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berupa data nilai ulangan harian Matematika dan data nilai evaluasi pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja. Data nilai ulangan harian digunakan untuk mengetahui peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar Matematika dan yang belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan data nilai evaluasi pembelajaran remedial digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketuntasan belajar Matematika setelah dilakukan pembelajaran remedial. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana M.A. N.U. Al Ma'arif 04 Boja, daftar tenaga pengajar dan karyawan, daftar peserta didik serta lembar jawaban peserta didik saat ulangan Matematika materi pokok Logika Matematika.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelola data, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan menggunakan rumus statistika namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 135

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.248

dengan realita sebenarnya. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif dalam hal ini adalah tentang pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di M.A. N.U. Al Ma'arif 04 Boja. Uraian pemaparan harus sistematis sehingga urutan pemaparannya logis dan dapat dipahami maknanya.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model interaktif dalam analisis data yang melalui 4 tahap yaitu :<sup>9</sup>

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di MA Al Ma'arif N.U. 04 Boja mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran remedial. Selain itu, pengumpulan data tentang gambaran umum M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul saat pengumpulan data.

Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Matematika M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja mengenai pembelajaran remedial mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi yang dilakukan, serta hasil pengamatan saat pembelajaran remedial disederhanakan menjadi susunan yang baik dan rapi kemudian ditransformasikan ke dalam buku catatan.

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet. 5, hlm. 246-252

### 3. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi : menyajikan data mengenai proses pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; data nilai peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran remedial, data kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi Logika Matematika sebelum dan sesudah pembelajaran remedial, serta data mengenai gambaran umum M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan, pernyataan-pernyataan, alur sebab akibat, akhirnya diperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dapat mengecek ulang data-data yang telah diperoleh

Selain analisis data deskriptif kualitatif, juga digunakan analisis data yang berupa angka. Analisis data yang berupa angka digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal Logika Matematika dan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran remedial. Dengan menggunakan analisis data yang berupa angka mampu menentukan tingkat ketuntasan belajar Matematika khususnya materi Logika Matematika setelah dilakukan pembelajaran remedial.

Setelah diperoleh hasil tes pembelajaran remedial, kemudian dihitung rata-rata nilai peserta didik dengan rumus :  $\bar{x} = \frac{\sum x}{f}$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata dari seluruh nilai peserta didik

$x$  : nilai masing-masing peserta didik

$f$  : jumlah seluruh peserta didik

Setelah diketahui rata-rata dari seluruh peserta didik, maka ditentukan tingkat ketuntasan belajar Matematika. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara klasikal maka dapat dicari dengan,

$$\frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$